

ANALISIS PENGARUH DANA ALOKASI UMUM DAN JUMLAH PENDUDUK TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI SULAWESI UTARA*ANALYSIS OF THE EFFECT OF GENERAL ALLOCATION FUNDS AND THE NUMBER OF POPULATIONS ON ECONOMIC GROWTH IN NORTH SULAWESI*

Oleh :

Intan Frita Debora Datu¹**Daisy S.M Engka²****Ita Pingkan F. Rorong³**^{1,2}Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis,
Universitas Sam Ratulangi Manado

Email:

intandatu3@gmail.comdaisyengka2@unsrat.ac.iditapingkan@unsrat.ac.id

Abstrak: Pembangunan ekonomi yang ingin dicapai oleh setiap negara adalah pertumbuhan ekonomi. Berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah pusat melalui pemerintah daerahnya untuk meningkatkan kegiatan perekonomian agar barang-barang dan jasa yang di produksi dalam masyarakat bertambah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Dana Alokasi Umum Dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sulawesi Utara. Data penelitian yang digunakan adalah data sekunder dari publikasi Badan Pusat Statistik Sulawesi Utara. Ada pun variabel independen dalam penelitian ini adalah Dana Alokasi Umum Dan Jumlah Penduduk, Sedangkan Variabel dependen ialah Pertumbuhan Ekonomi. Teknis analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Berganda Metode Ordinary Least Square (OLS). Hasil Penelitian menunjukkan bahwa penelitian secara parsial Dana Alokasi Umum berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Sedangkan Jumlah Penduduk berpengaruh Negatif dan Signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Hasil uji F, Dana Alokasi Umum Dan Jumlah Penduduk berpengaruh simultan atau secara bersama-sama signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sulawesi utara.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Dana Alokasi Umum Dan Jumlah Penduduk

Abstrac: Economic development that every country wants to achieve is economic growth. Various efforts have been made by the central government through its regional governments to increase economic activity so that goods and services produced in society increase. This study aims to analyze the effect of the General Allocation Fund and the Total Population on Economic Growth in North Sulawesi. The research data used is secondary data from the publication of the North Sulawesi Central Statistics Agency. There is also an independent variable in this study is the General Allocation Fund and Total Population, while the dependent variable is Economic Growth. The analysis technique used is the Ordinary Least Square (OLS) Method of Multiple Regression. The results showed that partially the General Allocation Fund had a positive and significant effect on economic growth. Meanwhile, the population has a negative and significant effect on economic growth. The results of the F test, the General Allocation Fund and the Total Population have a simultaneous or significant effect on economic growth in North Sulawesi.

Keywords: Economic Growth, General Allocation Funds and Total Population

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator untuk mengetahui keberhasilan pembangunan suatu negara. Dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi, pertumbuhan ekonomi yang tinggi merupakan sasaran utama bagi negaranegara berkembang. Hal ini dimaksudkan untuk mempercepat pencapaian tingkat kesejahteraan hidup yang lebih baik bagi penduduknya. Selain itu dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dimaksudkan untuk mengejar ketertinggalan dari negara-negara lain. Indonesia sebagai negara yang berkembang terus berupaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi untuk mengejar ketertinggalan dari negara lain (Arsyad, 2005:58).

Pemberian otonomi daerah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu daerah karena memberikan kebebasan kepada pemerintah daerah untuk membuat rencana keuangannya sendiri dan membuat kebijakan-kebijakan yang dapat berpengaruh pada kemajuan daerahnya. Pertumbuhan ekonomi mendorong pemerintah daerah untuk melakukan pembangunan ekonomi dengan mengelola sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan dengan masyarakat untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru yang akan mempengaruhi perkembangan kegiatan ekonomi dalam daerah tersebut. Pembangunan ekonomi ini ditandai dengan meningkatnya produktivitas dan meningkatkan pendapatan per kapita penduduk sehingga terjadi perbaikan kesejahteraan.

Pertumbuhan ekonomi indonesia saat ini berada di kisaran 5% pemerintah melalui ruang kebijakan fiskal berusaha untuk menggencot pertumbuhan ekonomi. Walaupun kondisi ekonomi global melemah pertumbuhan Ekonomi Indonesia masih lebih baik di dibandingkan dengan negara-negara lain namun ada beberapa daerah di Indonesia yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi diantaranya Provinsi Sulawesi Utara. Sulawesi Utara merupakan salah satu daerah pertumbuhan ekonomi tertinggi di Indonesia, pengaruh Sulawesi Utara terhadap perokonomian nasional cukup signifikan dengan menyumbangkan pertumbuhan ekonomi sulawesi utara (Rendy, 2018).

Tabel 1 Pertumbuhan Ekonomi

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (%)
2004	4,90
2005	4,90
2006	6,16
2007	6,48
2008	7,56
2009	7,85
2010	7,12
2011	6,17
2012	6,86
2013	6,38
2014	6,31
2015	6,12
2016	6,17
2017	6,32
2018	6,01

Sumber: Badan Pusat Statistik Sulawesi Utara

Dapat dilihat dari data tersebut bahwa Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi Utara mengalami fluktuasi, dapat dilihat pada tahun 2004 pertumbuhan ekonomi sebesar 4,90 persen, dan mengalami kenaikan pada tahun 2006 sebesar 6,16 persen, kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2007-2009 sebesar 7,85 persen. Kemudian mengalami penurunan pada tahun 2010 sebesar 7,12 persen. Selanjutnya mengalami penuruna di tahun 2011 sebesar 6,17 persen dan pada tahun 2012 pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan menjadi 6,86 persen akan tetapi pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 6,38 persen terus mengalami penurunan sampai tahun 2015

menjadi 6,12 persen. Tahun 2016 pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan menjadi 6,17 persen dan tahun 2017 pertumbuhan ekonomi Sulawesi Utara mengalami kenaikan menjadi 6,32 persen. Dan kembali turun pada tahun 2018 sebesar 6,01 persen.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Utara.
2. Pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Utara.
3. Pengaruh Dana alokasi Umum (DAU) dan Jumlah Penduduk berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Utara.

TINJAUAN PUSTAKA

Pertumbuhan ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan *output* perkapita diproduksi dengan Produk Domestik Bruto (PDRB) perkapita. Satu-satunya ukuran yang paling penting dalam konsep ekonomi adalah produk domestik bruto (PDB) yang mengukur total nilai barang dan jasa yang dihasilkan pada suatu negara atau nasional. PDRB untuk mengukur total nilai barang dan jasa yang dihasilkan pada suatu daerah atau lokal.

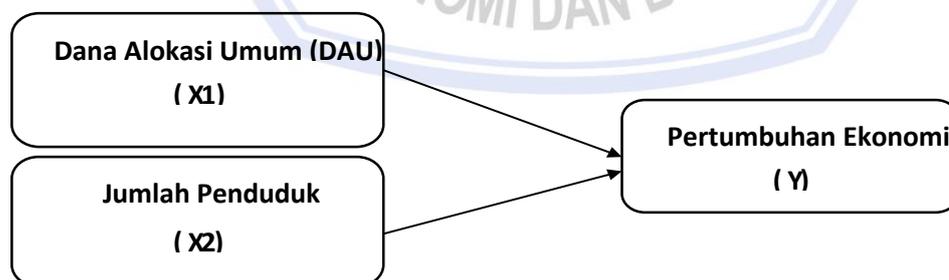
Dana Alokasi Umum (DAU)

Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Keuangan Daerah disebutkan bahwa “Dana Alokasi Umum adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam pelaksanaan desentralisasi”. Awaniz (2011: 19) Dana alokasi umum merupakan jenis transfer dana antar tingkat pemerintahan yang tidak terikat dengan program pengeluaran tertentu. Dengan bertambahnya Dana Alokasi Umum maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Stepvani Uhise, 2013).

Jumlah penduduk

Jumlah Penduduk Pada umumnya merupakan perkembangan penduduk di negara sedang berkembang sangat tinggi dan besar jumlahnya. Masalah pertumbuhan penduduk bukanlah sekedar masalah jumlah, masalah penduduk juga menyangkut kepentingan pembangunan serta kesejahteraan umat manusia secara keseluruhan. Dalam konteks pembangunan, pandangan terhadap penduduk terpecah dua, ada yang menganggapnya sebagai penghambat pembangunan, ada pula yang menganggap sebagai pemacu pembangunan. Meningkatnya jumlah penduduk membawa perkembangan bagi perekonomian, karena dengan meningkatnya jumlah penduduk maka meningkat pula peran sumber daya manusia (Eny Rochaida, 2016).

Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sumber: Data Proses 2020

Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir dan paradigma penelitian yang telah di jelaskan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_1 : di duga, Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Utara.

H_2 : di duga, Jumlah Penduduk berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Utara.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan seluruh proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Yaitu penelitian yang digunakan untuk menggambarkan kondisi yang ada di Sulawesi utara.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di provinsi Sulawesi Utara. Data dalam penelitian ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik provinsi Sulawesi Utara.

Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder sehingga metode ini menggunakan *caraparticipant observation*. Pengumpulan data juga dilakukan dengan metode dokumentasi melalui pengumpulan, pencatatan, dan pengkajian data sekunder laporan pemerintah Provinsi Sulawesi Utara yang di publikasikan oleh Badan Pusat Statistik.

Definisi dan Pengukuran Variabel

Berdasarkan pokok masalah yang diuji, maka variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi adalah sebagian dari perkembangan kesejahteraan masyarakat yang diukur dengan besarnya pertumbuhan domestik regional bruto perkapita.

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah Dana Alokasi Umum (DAU), Jumlah Penduduk.

Metode Analisis

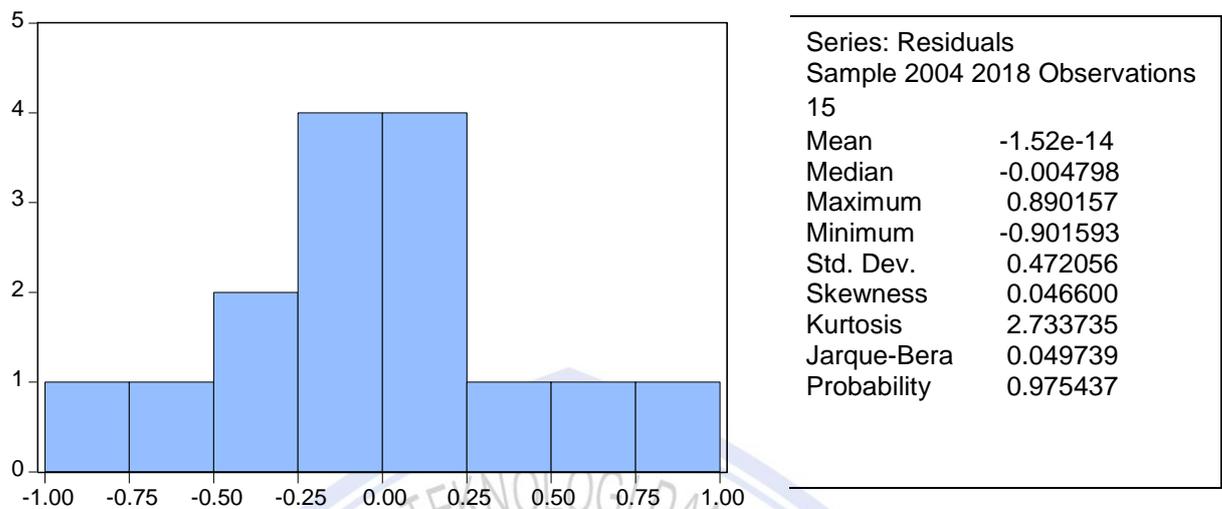
Untuk menganalisis hubungan antara variabel dependen dan independen, maka pengolahan data dilakukan dengan metode analisis regresi berganda (*Multiple regression*). Persamaan regresi berganda adalah persamaan regresi yang melibatkan dua atau lebih variabel dalam analisis. Tujuannya adalah untuk mengukur parameter-parameter estimasi dan untuk melihat apakah variabel bebas (variabel independen) mampu menjelaskan variabel terikat (variabel dependen) dan memiliki pengaruh kepadanya.

Dalam penelitian ini menggunakan data time series tahun. Pertumbuhan ekonomi dijadikan sebagai variabel dependen (tidak bebas) sedangkan dana alokasi umum dan jumlah penduduk dijadikan variabel independen (bebas) yang diformulasikan pada persamaan:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 \text{DAU} + \beta_2 \text{JP} + e$$

Keterangan:

Y	=	Pertumbuhan Ekonomi
$\beta_1 \text{dau}$	=	Dana Alokasi Umum
$\beta_2 \text{jp}$	=	Jumlah Penduduk
β_0	=	konstanta
e	=	error

Uji Asumsi Klasik**Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas****Gambar 2. Uji Asumsi Klasik Normalitas***Sumber: Hasil Olahan Eviews 10*

Dari hasil uji normalitas didapati hasil bahwa data terdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas lebih besar dari $\alpha = 5\%$ ($0.975437 > 0,05$).

Hasil Uji Asumsi Klasik Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Multikolinearitas

	PE	DAU	JP
PE	1.000000	0.304292	0.115050
DAU	0.304292	1.000000	0.970699
JP	0.115050	0.970699	1.000000

Sumber: Hasil Olahan Eviews 10

Pada Tabel Korelasi menunjukkan hasil analisis interkorelasi antara variabel bebas yang ditandai dengan nilai koefisien korelasi pearson. Dalam hal ini di dalam output eviews 10 dapat anda lihat pada persilangan antar variabel bebas. Hasil korelasi antar variabel bebas X1 dengan X2 adalah sebesar $r = 0,9706$. Karena nilai $0,970$ tersebut kurang dari $0,10$ maka gejala multikolinearitas tidak terdeteksi.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variancedari residual* satu pengamatan ke pengamatan lain.

Tabel 2. Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	1.117311	Prob. F(3,11)	0.3838
Obs*R-squared	3.503290	Prob. Chi-Square(3)	0.3203
Scaled explained SS	1.943609	Prob. Chi-Square(3)	0.5842

Sumber: Hasil Olahan Eviews 10

Berdasarkan tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas adalah yaitu uji adanya hubungan bahwa pada nilai probabilitas Chi-Squared lebih $\alpha = 5\%$ ($0,3203 > 0,05$). Artinya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji adanya hubungan variabel gangguan antara observasi satu dengan observasi lainnya.

Tabel 4. Uji Autokorelasi

F-statistic	1.933413	Prob. F(2,10)	0.1950
Obs*R-squared	4.182816	Prob. Chi-Square(2)	0.1235

Sumber: Hasil Olahan Eviews 10

Berdasarkan tabel 4 Hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa pada nilai probabilitas Chi-Squared lebih besar dari $\alpha = 5\%$ ($0,1235 > 0,05$). Artinya model regresi tidak mengandung autokorelasi, sehingga model ini layak digunakan.

Uji Regresi Linier Berganda

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Estimasi OLS

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	611.1622	138.5990	4.409572	0.0009
DAU	4.779665	1.010024	4.732230	0.0005
JP	-47.91079	10.81423	-4.430347	0.0008
R-squared	0.655720	Mean dependent var		6.354000
Adjusted R-squared	0.598340	S.D. dependent var		0.804521
S.E. of regression	0.509878	Akaike info criterion		1.667568
Sum squared resid	3.119713	Schwarz criterion		1.809178
Log likelihood	-9.506759	Hannan-Quinn criter.		1.666059
F-statistic	11.42768	Durbin-Watson stat		0.991135
Prob(F-statistic)	0.001665			

Sumber: Hasil Olahan Eviews 10

Dari tabel 5 maka regresi dapat dibentuk model estimasi OLS sebagai berikut:

$$\ln KI = 611.1622 + 4.779665 \ln DAU - 47.91079 JP$$

Hasil estimasi di atas dapat dijelaskan pengaruh variabel bebas yaitu DAU, Jumlah penduduk (JP) terhadap pertumbuhan Ekonomi sebagai berikut:

- Koefisien Dana Alokasi Umum berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini menunjukkan nilai koefisien Dana Alokasi Umum (DAU) sebesar 4.779665. Artinya setiap kenaikan dana alokasi umum sebesar 1% maka Pertumbuhan Ekonomi akan naik sebesar 4.779665 persen.
- Koefisien jumlah penduduk berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini menunjukkan nilai koefisien Jumlah Penduduk sebesar -47.91079. Artinya setiap kenaikan jumlah penduduk sebesar 1% maka pertumbuhan ekonomi akan turun sebesar 47.91079 persen.

Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Hasil uji simultan diperoleh nilai F hitung sebesar $11.42768 > 3.885$ F tabel dengan tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan menerima H_1 , maka dapat dikatakan bahwa Dana Alokasi Umum dan Jumlah Penduduk secara simultan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Hasil Uji Secara Parsial (Uji t)

Nilai t dari hasil penghitungan Eviews 10 yang tertera dalam kolom t, dengan Derajat Kebebasan (DK) dengan ketentuan: $DK = n-2$, atau $15-2 = 13$. Dari ketentuan tersebut diperoleh angka t tabel sebesar 1,771. Maka pengaruh dana alokasi umum dan jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi dapat di jelaskan sebagai berikut:

Dana Alokasi Umum (DAU)

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan angka t hitung $4.732230 > 1,771$ t-tabel. Maka H_0 ditolak dan menerima H_1 . Artinya ada hubungan linear antara variabel Dana Alokasi Umum dengan variabel Pertumbuhan Ekonomi. Dengan koefisien sebesar 4.779665 dengan signifikan sebesar $0.0005 < 0,05$. Dana Alokasi Umum berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Artinya Dana Alokasi Umum meningkat maka pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan, sehingga hipotesis pertama diterima.

Jumlah Penduduk

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas dapat dilihat variabel jumlah penduduk memiliki nilai koefisien sebesar -47.91079 dari t hitung sebesar 4.430347. Sementara tingkat signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan sebesar $0.0008 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sehingga hipotesis kedua ditolak.

Hasil koefisien determinasi (R^2)

Dapat diketahui bahwa nilai adjusted R^2 adalah 0.598340. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 59,834% pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh variabel dana alokasi umum (DAU) dan jumlah penduduk (JP). Sedangkan sisanya sebesar 40.166% dipengaruhi oleh faktor yang mampu mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Pembahasan

Pengaruh Dana Alokasi Umum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil penelitian Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh positif sebesar 4.779665 dengan nilai probabilitas $0,0005 < 0,05$ dapat disimpulkan berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil ini menunjukkan bahwa dengan bertambahnya Dana Alokasi Umum, maka akan meningkat pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Utara.

Pengaruh jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi

Berdasarkan hasil penelitian, jumlah penduduk berpengaruh negatif sebesar -47.91079 dengan nilai probabilitas $0.0008 < 0,05$ dapat disimpulkan berpengaruh negatif dan signifikan secara statistik terhadap pertumbuhan ekonomi. Setiap kenaikan jumlah penduduk 1 persen maka pertumbuhan ekonomi akan turun sebesar 47.91079. hal ini tidak sesuai dengan teori dikarenakan, jumlah penduduk berpengaruh negatif dan signifikan disebabkan jumlah penduduk di Sulawesi Utara mengalami penurunan taraf hidup masyarakat.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh signifikan secara statistik terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Utara.
2. Jumlah Penduduk berpengaruh signifikan secara statistik terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Utara.
3. Dana Alokasi Umum (DAU) dan Jumlah Penduduk berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Utara.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini saran yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara harus memperhatikan Dana Alokasi Umum dan Jumlah Penduduk yang dapat mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi.

2. Dana Alokasi Umum yang diberikan oleh pemerintah pusat bukan saja berfungsi sebagai pemerataan pendapatan disetiap daerah tetapi juga dapat memacu pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Utara.
3. Mengingat jumlah penduduk sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, karena setiap peningkatan pertumbuhan penduduk akan meningkatkan pertumbuhan Ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

Agus, Widarjono. (2013). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasi*.

Arsyad, A. (2005). *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Awaniz, Berlian Nur. (2011). "Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Daerah di Eks Karasidenan Pekalongan." *Universitas Negeri Semarang*. <http://lib.unnes.ac.id/1503/1/6983.pdf>. Diakses pada 21 januari 2020

Badan Pusat Statistik Sulawesi Utara.

Christiawan, Sonny, dan M Adenan. (2015). Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Angka Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Jember. *Artikel Ilmiah Mahasiswa*. <https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/63990/CHRISTIAWAN%20EKA%20ARIAN%20TO.pdf?sequence=1&isAllowed=y>. Diakses pada 23 januari 2020

Dumairy. (1996). *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Eny Rochaida. (2016). Dampak Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Keluarga Sejahtera Di Provinsi Kalimantan Timur. *Journal Ekonomi*, Vol. 18, No. 1. Hal. 14-24. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUMEKONOMI/article/view/42>. Diakses pada 23 januari 2020

Ida Bagus Mantra. (2003). *Demografi Umum*. Edisi ke-2. Pustaka Belajar: Yogyakarta.

Stepvani Uhise. (2013). Dana Alokasi Umum (DAU) Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi Utara Dengan Belanja Modal Sebagai Variabelm Intervening. *Jurnal Ekonomi & bisnis*. Vol. 1, No. 4, Hal. 1677-1686. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/3347> Diakses pada tanggal 21 januari 2020

Sukirno, Sadono. (1996). *Makro Ekonomi Edisi ke 2*. Erlangga. Jakarta.

Todaro, Michael P. dan Stephen C. Smith. 2006). *Pembangunan Ekonomi* (edisi kesembilan, jilid I). Erlangga: Jakarta.